

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Pendamping PKH merupakan pihak yang sangat menentukan dalam keberhasilan pelaksanaan program di lapangan. Program Keluarga Harapan (PKH) bukanlah sekedar program pemberian dana bantuan kepada masyarakat, melainkan juga melakukan upaya pengembangan masyarakat melalui proses pendampingan yang dilakukan oleh pendamping PKH. Untuk itu adanya pendamping akan mempercepat proses pencapaian tujuan dari PKH yang meliputi perubahan pola pikir KPM ke arah yang lebih baik lagi, meningkatkan kesejahteraan KPM, memenuhi kebutuhan layanan kesehatan dan pendidikan KPM, serta meningkatkan pendidikan bagi KPM PKH. Pendidikan merupakan salah satu komponen penting yang ada di dalam PKH karena akan mempengaruhi terhadap generasi bangsa di masa yang akan datang.

Kota Bukittinggi memiliki 10 orang pendamping PKH yang direkrut dan diseleksi secara langsung oleh Kementerian Sosial RI untuk melakukan tugas pendampingan di tiga kecamatan yang ada di Kota Bukittinggi. Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendamping masyarakat, peran dan keterampilan yang dimiliki oleh pendamping PKH akan sangat menentukan selama proses pendampingan yang dilakukannya. Sehingga peran dan keterampilan yang dimiliki oleh pendamping PKH di Kota Bukittinggi akan mempengaruhi pada peningkatan pendidikan bagi KPM PKH.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai peran pendamping PKH dalam upaya meningkatkan pendidikan bagi KPM dengan menggunakan konsep *Community Worker*, secara umum dapat disimpulkan bahwa pendamping PKH di Kota Bukittinggi sudah menjalankan perannya secara maksimal. Namun masih terdapat beberapa peran serta keterampilan yang perlu ditingkatkan oleh pendamping PKH di Kota Bukittinggi.

Peneliti menemukan bahwa pada peran dan keterampilan fasilitatif yang dimiliki oleh pendamping PKH di Kota Bukittinggi sudah secara maksimal dilakukan. Pendamping PKH dapat bertindak sebagai fasilitator serta menggerakkan KPM untuk melakukan berbagai hal. Pendamping PKH di Kota Bukittinggi memiliki antusias yang tinggi untuk melakukan kegiatan pertemuan kelompok atau yang biasa disebut dengan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) bersama dengan KPM. Pendamping PKH membantu KPM untuk membangun konsensus atau membuat suatu kesepakatan dengan adanya surat pernyataan, sehingga KPM senantiasa mau menjalankan kewajibannya sebagai peserta PKH dan bersedia untuk menerima sanksi apabila melanggar kesepakatan tersebut. Kemudian pendamping juga dapat menjalin komunikasi yang baik dengan KPM, sehingga hubungan yang terjadi antara KPM dengan pendamping PKH tidak hanya pada lingkup internal PKH saja seperti pada penyaluran bantuan PKH dan pertemuan kelompok, namun juga membantu KPM dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya sehingga berpengaruh pada pendidikan tersebut. Pendamping PKH juga memberikan dukungan kepada KPM terutama pada komponen pendidikan dalam upaya meningkatkan pendidikan

KPM yaitu dengan memberikan apresiasi dan penghargaan kepada KPM PKH tersebut melalui event yang diadakan, sehingga mampu mendorong KPM PKH lainnya untuk meraih prestasi juga. Dalam hal fasilitasi kelompok dan mengorganisasinya pendamping PKH juga sudah secara maksimal menjalankan perannya. Hal ini dibuktikan dengan terlaksananya kegiatan P2K2 secara kondusif mulai dari awal sampai selesai pada setiap bulannya. Namun pada peran dan keterampilan untuk pemanfaatan berbagai keterampilan dan sumber daya masih belum optimal. Hal ini dikarenakan pendamping PKH di Kota Bukittinggi hanya perpatokan pada modul dan materi yang diberikan selama kegiatan pertemuan kelompok sehingga tidak dapat memanfaatkan keterampilan dan sumber daya yang ada pada KPM PKH secara maksimal.

Pada peran dan keterampilan edukasional yang dimiliki oleh pendamping PKH di Kota Bukittinggi telah terlihat melalui terpenuhinya empat indikator yaitu adanya upaya peningkatan kesadaran yang dilakukan oleh pendamping PKH kepada KPM PKH di Kota Bukittinggi. Bentuk upaya yang dilakukan oleh pendamping PKH di Kota Bukittinggi berbeda-beda tergantung pada karakteristik masyarakat yang didampinginya. Sehingga hal ini dapat membantu KPM dalam mewujudkan perubahan pola pikir yang ada pada KPM tersebut yaitu dengan adanya peningkatan kesadaran keluarga akan pentingnya pendidikan bagi anak dan juga dapat dilihat dengan adanya KPM graduasi mandiri setiap tahunnya di Kota Bukittinggi. Hal ini membuktikan bahwa sudah terjadi peningkatan bagi KPM untuk tidak bergantung lagi kepada bantuan yang diberikan oleh pemerintah dan mereka dapat menjalankan kehidupannya secara mandiri serta memberikan

peluang kepada masyarakat lainnya yang juga membutuhkan bantuan PKH. Pendamping PKH juga memberikan berbagai informasi terkait jenis bantuan lainnya yang didapatkan sebagai peserta PKH. Pada peran untuk memberikan pelatihan dilakukan melalui kegiatan P2K2 yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dari KPM PKH pada komponen pendidikan.

Peran dan keterampilan representasi pendamping PKH di Kota Bukittinggi dapat dilihat dengan adanya jaringan kerja yang dibangun oleh pendamping PKH dengan berbagai pihak yaitu pihak fasilitas pendidikan. Pada indikator memperoleh berbagai sumber daya juga telah dilakukan oleh pendamping PKH di Kota Bukittinggi dengan mencari sekolah bagi KPM yang ingin melanjutkan pendidikannya. Pendamping PKH Kota Bukittinggi juga menggunakan media yaitu media Instagram untuk melakukan publikasi dan memberikan informasi kepada publik atau masyarakat umum mengenai pelaksanaan PKH di Kota Bukittinggi. Namun pendamping PKH di Kota Bukittinggi belum dapat menjalin hubungan masyarakat yang baik dengan pihak fasilitas pendidikan atau sekolah. Hal ini dibuktikan dengan kerja sama yang dilakukan oleh pendamping PKH dengan pihak sekolah hanya untuk mengecek atau memastikan kehadiran anak KPM disekolah, namun tidak ada pengawasan secara langsung yang dilakukan oleh pendamping bersama dengan pihak sekolah mengenai perkembangan pendidikan anak KPM di sekolah.

Untuk peran dan keterampilan teknis yang dimiliki oleh pendamping PKH di Kota Bukittinggi sudah terlaksana secara optimal pada kelima indikator. Pendamping PKH di Kota Bukittinggi melakukan penelitian atau pengamatan

untuk memastikan dan mengecek kembali data-data calon KPM PKH saat validasi data. Hal ini untuk memastikan data yang ada dengan kondisi terkini KPM tersebut sehingga dapat menghindari pemberian dana bantuan yang tidak tepat sasaran. Pendamping PKH di Kota Bukittinggi juga dapat menguasai penggunaan teknologi terutama laptop dan *smartphone* karena semua data dan pelaporan terkait pelaksanaan PKH di Kota Bukittinggi sudah harus di-*inputkan* dalam aplikasi *e-pkh* yang terhubung secara nasional. Kemudian pendamping PKH juga mempunyai kemampuan untuk melakukan presentasi baik secara lisan maupun tulisan, hal ini dibuktikan dengan adanya laporan yang dibuat oleh pendamping PKH untuk disampaikan saat rapat kerja dengan pendamping PKH lainnya. Dalam hal mengatur atau memanajemen kelompoknya, pendamping PKH mempunyai jadwal pelaksanaan pertemuan kelompok agar setiap pertemuan dapat berjalan sebagaimana yang telah direncanakan dan KPM dapat mempersiapkan diri untuk mengikuti pertemuan tersebut. Peran dan keterampilan pengaturan keuangan pendamping PKH di Kota Bukittinggi dapat dilihat dengan adanya buku monitoring yang dimiliki oleh KPM PKH. Dengan adanya buku ini KPM dapat mengelola keuangannya dan mencatat setiap pengeluarannya, sehingga ia dapat mengatur keuangannya sendiri dan menghindari perilaku konsumtif. Dengan adanya pengaturan keuangan yang baik, maka dapat memenuhi kebutuhan akan keperluan sekolah anak. Dengan terpenuhinya kebutuhan pendidikan maka akan membuat anak lebih bersemangat lagi untuk bersekolah dan meningkatkan prestasinya. Beberapa pendamping PKH yang ada di Kota Bukittinggi juga melakukan kegiatan menabung bersama KPM dampingannya, mereka menabung

sesuai dengan target yang ingin dicapai sehingga dapat dijadikan modal usaha dan persiapan finansial di masa yang akan datang.

## 6.2 Saran

Adanya penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka muncul saran pada peran dan keterampilan yang harus dimiliki oleh pendamping PKH di Kota Bukittinggi dalam upaya meningkatkan pendidikan bagi KPM PKH sebagai berikut:

1. Pendamping PKH bersama dengan pemerintah daerah dapat memberikan penghargaan kepada setiap anak KPM PKH yang berprestasi baik pada bidang akademik maupun non akademik sebagai bentuk apresiasi dan dukungannya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan event rutin seperti pelaksanaan Jambore PKH. Sehingga dapat mendorong anak KPM lainnya untuk lebih bersemangat dalam meningkatkan pendidikan dan meraih berbagai prestasi.
2. Untuk meningkatkan pendidikan bagi KPM PKH perlu adanya perluasan jaringan kerja yang dilakukan oleh pendamping PKH seperti mengadakan kerja sama dengan pihak bimbingan belajar dan kursus untuk meningkatkan keterampilan anak. Pendamping dapat melakukan kerja sama dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti bimbel atau kursus pada waktu tertentu kepada anak KPM, ataupun memberikan potongan biaya kepada anak KPM yang ingin mengikuti bimbel dan kursus lainnya.

3. Pendamping PKH perlu membangun hubungan masyarakat yang baik dengan pihak fasilitas pendidikan atau sekolah, terutama dengan guru BK yang ada di setiap fasilitas pendidikan. Hal ini bertujuan untuk membantunya dalam melakukan pengawasan terhadap bagaimana perkembangan anak KPM disekolah.
4. Pada penelitian ini hanya berfokus pada peran yang dilakukan oleh pendamping PKH dalam meningkatkan pendidikan bagi KPM PKH, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian terkait dengan peran yang dilakukan oleh pendamping PKH pada komponen kesehatan dan kesejahteraan sosial.

